

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 2002. *Pengelolaan Satwaliar Jilid 1*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Aplin K. P., P. R. Brown, J. Jacob, C. J. Krebs, and G. R. Singleton. 2003. *Fields Methods For Rodent Studies In Asia And The Indo-Pacific*. Canberra: Autralian Centre For International Agricultural Research.
- Barnett, A., dan Dutton, J. 1995. *Expedition Field Techniques Small Mammals (excluding bats) (2nd Editio, Vol. 44)*. London: Royal Geographical Society with IBG.
- Campbell, N. A., Reece, J. B. 2004. *Biologi Jilid 2 (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Anderson, S., dan Jones, J. K. 1984. *Orders and families of recent mammals of the world*. Wiley.
- Derajat, N. F., Mahrawi, Usman. 2022. Keanekaragaman Mamalia Kecil di Taman Nasional Ujung Kulon. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 3(1): (18-23)
- Frances, V. B., Spaan, D., Amici, F., Maulany, R. I., Oka, N. P., Majolo, B. 2022. Effect of Anthropogenic Activities on The Population of Moor Macaques (*Macaca maura*) in South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Primatology*, 43(2): (339-359).
- Gunawan, Kartono, A. P., dan Maryanto, I. 2008. Keanekaragaman Mamalia Besar Berdasarkan Ketinggian Tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Jurnal Biologi Indonesia*, 4(5): (321-334).
- Hamzah, A. S., dan Nasri. 2021. Komposisi Spesies dan Kelompok Pakan Burung Di Tahura Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Eboni*, 3(2): (57-63)
- Himpunan Mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. 2013. *Korelasi biodiversitas kawasan Cagar Alam Bojonglarang Jayanti dengan social budaya masyarakat sekitar kawasan. (Laporan)*. Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan IPB.
- Irawan, B. 2013. *Pelestarian Keanekaragaman Hayati Dalam Memajukan Pengembangan Pendidikan Anak Bangsa*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Jenkins, B. 2002. *Learning Mamals Frought Latest Portfolio Theory and Practice Dominant Publishers and Distributors*. New Delhi.
- Kementrian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. 2016. *Informasi 521 Kawasan Konservasi Region Kalimantan - Sulawesi*. Bogor

- Kementrian Kehutanan dan Lingkungan Hidup. 2019. *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi "Mamalia"*. Jakarta
- Kimball, J. W. 1983. *Biologi Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswanto, E. 2006. *Bioimperialisme: Ancaman Terhadap Keragaman Hayati Indonesia*. https://www.rudyc.com/PPS702-ipb/05123/eko_kuswanto.htm. diakses pada tanggal 19 November 2022.
- Leksono, Amin S. 2011. *Keanekaragaman Hayati*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Liana, Hadijah, A. K., Witno, Amalia, N. 2022. Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi Habitat Monyet Hitam Dare (*Macaca maura* Schinz, 1825) di Taman Wisata Alam Lejja Kabupaten Soppeng. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 4(1): 1-11.
- Maryanto, I., Maharadatunkamsi, Achmadi, A., Wiantoro, S., Sulistyadi, E., Yooneda, M., Sugardjito, J. 2019. *Checklist oh The Mammals of Indonesia*. Research Center for Biology, Indonesian Institute of Science (LIPI).
- Maharadatunkamsi, M. 2017. Profil Mamalia Kecil Gunung Slamet Jawa Tengah. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(1).
- Mustari, A. H. 2020. *Manual Identifikasi dan Bio-Ekologi Spesies Kunci di Sulawesi*. Bogor: IPB Press
- Nugraha, R., Andriyani, A. A., & Marlina, S. N. 2021. Habitat Use and Diet of The Bear Cuscus *Ailurops ursinus* (Temminck, 1824) in Various Forest Ecosystem Types in South Sulawesi. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 948, No. 1, p. 012033). IOP Publishing.
- Okamoto, K., Matsumura, S., & Watanabe, K. 2000. Life history and demography of wild moor macaques (*Macaca maurus*): Summary of ten years of observations. *American Journal of Primatology*, 52 (1–11).
- Permatasari, K. 2021. *Modul Pembelajaran Taksonomi Vertebrata Kelas Mamalia*. Lampung: Fakultas Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Prasetyo P.N., Kurniawan A., Anwar S., Widayati A. 2016. *Rencana Pengelolaan Lahan Secara Kolaboratif di Tahura Bontobahari, Bulukumba, Sulawesi Selatan*. Strategi Konservasi dan Penghidupan AgFor - 06. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Saroyo. 2011. Konsumsi Mamalia, Burung, dan Reptil Liar Pada Masyarakat Sulawesi Utara dan Aspek Konservasinya. *Jurnal Bioslogos*, 1 (1)

- Setiawan, A. 2022. Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah dan Upaya Konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11 (1): (13-21)
- Sulistiyadi, E. 2012. Komunitas Mamalia Besar Gunung Slamet. *Ekologi Gunung Slamet*, (121-134).
- Sutoyo. 2010. Keanekaragaman Hayati Indonesia Suatu Tinjauan: Masalah dan Pemecahannya. *Buana Sains*, 10 (2): (101-106).
- Suyanto A. & Ubaidillah R. 2002. *Mamalia di Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat*. Bogor: BCP-JICA.
- Tienda, C. H., Majolo, B., Romero, T., Maulany, R. I., Ngakan, P. O., Frances, V. B., Hernandez, E. G., Melara, J. G., Llorente, M., Amici, F. 2022. The Habituation Process in Two Groups of Wild Moor Macaques (*Macaca maura*). *International Journal of Primatology*. <https://doi.org/10.1007/s10764-021-00275-7>
- Wilson, D.E., and Reeder, D.M., (eds). 2005. *Mammal Species of the World: A Taxonomic and Geographic Reference (3rd ed.)*. Johns Hopkins University Press. Baltimore.
- Zulkarnain, G., Winarno, G. D., Setiawan, A., & Harianto, S. P. 2018. Studi Keberadaan Mamalia di Hutan Pendidikan, Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, Vol.1 No.2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan luas pengamatan

Jalur	Tuplah	Panjang jalur (m)	Lebar (jarak rata-rata)						Rata-Rata	
			P1	S1	P2	S2	P3	S3	P	S
1	PLK	2547	0	0	13,35	8,20	0	0	4,45	2,73
Luas (ha)			0	0	3,40	2,09	0	0	1,13	0,70
1	PLKC	1039	10,48	0	0	0	0	11,91	3,49	3,97
Luas (ha)			1,09	0	0	0	0	1,24	0,36	0,41
2	PLK	1744	0	0	0	0	0	0	-	-
Luas (ha)			0	0	0	0	0	0	-	-
2	PLKC	2318	0	0	16,82	0	0	0	5,61	-
Luas (ha)			0	0	3,90	0	0	0	1,30	-
3	PLK	3633	5,63	0	0	0	0	0	1,88	
Luas (ha)			2,04	0	0	0	0	0	4,80	
3	PLKC	2166	0	0	0	0	14,39	0	1,04	
Luas (ha)			0	0	0	0	3,12	0		
4	PLK	3443	0	0	0	0	0	0		
Luas (ha)			0	0	0	0	0	0		
4	PLKC	1709	0	0	0	0	0	16,19		5,40
Luas (ha)			0	0	0	0	0	2,77		0,92

Luas (ha)	P	S
PLK	1,81	0,70
PLKC	2,70	1,33

Lampiran 2. Kepadatan jenis mamalia pada kedua tutupan lahan di Taman Hutan Raya Bontobahari

Pertanian Lahan Kering

Spesies	Jumlah Individu (Rata-rata)								ΣJumlah Individu		Kepadatan (ind/ha)		Kepadatan Relatif (%)	
	Jalur 1		Jalur 2		Jalur 3		Jalur 4							
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
<i>Macaca maura</i>	2	0,33	-	-	-	-	-	-	2	0,33	1,10	0,48	60	14,29
<i>Sus sp.</i>	-	2	-	-	1,33	-	-	-	1,33	2	0,73	2,87	40	85,71
Total									3,33	2,33	1,83	3,35		

Pertanian Lahan Kering Campuran

Spesies	Jumlah Individu (Rata-rata)								ΣJumlah Individu		Kepadatan (ind/ha)		Kepadatan Relatif (%)	
	Jalur 1		Jalur 2		Jalur 3		Jalur 4							
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
<i>Macaca maura</i>	1,33	1,33	-	-	2	-	-	1	3,33	2,33	1,23	1,75	47,62	100
<i>Sus sp.</i>	-	-	3,33	-	-	-	-	-	3,33	-	1,23	-	47,62	-
<i>Ailurops ursinus</i>	0,33	-	-	-	-	-	-	-	0,33	-	0,12	-	4,76	-
Total									6,99	2,33	2,58	1,75		

Lampiran 3. Frekuensi kemunculan mamalia pada kedua tutupan lahan di Taman Hutan Raya Bontobahari

Pertanian Lahan Kering

Spesies	Rata-rata frekuensi								ΣRata-rata Frekuensi (%)		Frekuensi Relatif (%)	
	Jalur 1		Jalur 2		Jalur 3		Jalur 4					
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
<i>Macaca maura</i>	1,28	1,28	-	-	-	-	-	-	1,28	1,28	40,9	50
<i>Sus sp.</i>	-	1,28	-	-	1,85	-	-	-	1,85	1,28	59,1	50
Total									3,13	2,56		

Pertanian Lahan Kering Campuran

Spesies	Rata-rata frekuensi								ΣRata-rata Frekuensi (%)		Frekuensi Relatif (%)	
	Jalur 1		Jalur 2		Jalur 3		Jalur 4					
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
<i>Macaca maura</i>	3,33	3,33	-	-	1,52	-	-	1,96	4,85	5,29	43,76	100
<i>Sus sp.</i>	-	-	2,90	-	-	-	-	-	2,90	-	26,16	-
<i>Ailurops ursinus</i>	3,33	-	-	-	-	-	-	-	3,33	-	30,08	-
Total									1,08	5,29		

Lampiran 4. Indeks ekologi pada tutupan lahan di Taman Hutan Raya Bontobahari

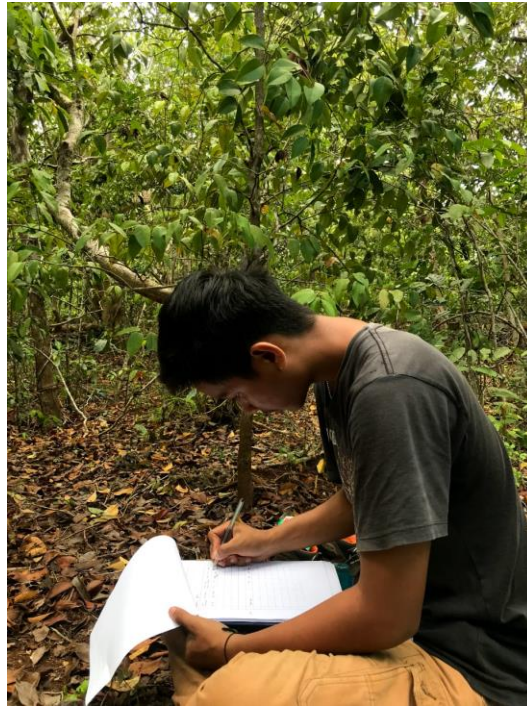
Pertanian Lahan Kering

Spesies	Total Individu	Pi	Ln.Pi	Ln.N	Ln.S	Dmg	H'	E
<i>Macaca maura</i>	4	0,41	-0,89	2,14	0,69	0,47	0,37	0,53
<i>Sus sp.</i>	5	0,59	-0,53				0,31	0,45
Total	9					0,47	0,68	0,98

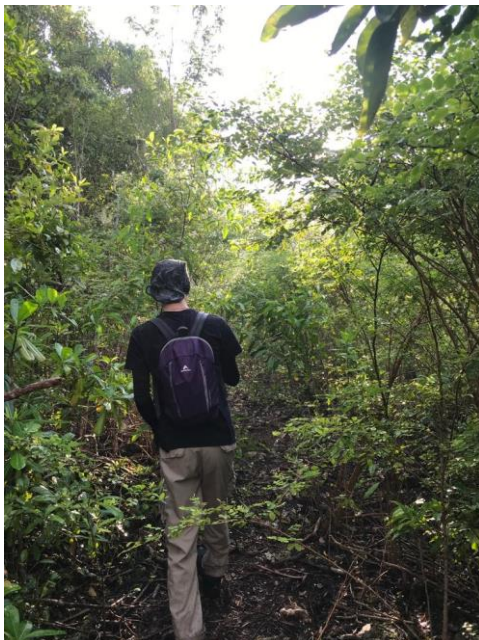
Pertanian Lahan Kering Campuran

Spesies	Total Individu	Pi	Ln.Pi	Ln.N	Ln.S	Dmg	H'	E
<i>Macaca maura</i>	9	0,57	-0,57	2,71	1,10	0,74	0,32	0,29
<i>Sus sp.</i>	5	0,33	-1,10				0,37	0,33
<i>Ailurops ursinus</i>	1	0,03	-3,40				0,11	0,10
Total	15					0,74	0,80	0,73

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan di Lokasi Penelitian



Mengisi data di *tallysheet*



Proses pengambilan data

Lampiran 6. Kotoran monyet dan galian babi



Kotoran monyet



Galian babi

Lampiran 7. Spesies mamalia yang ditemukan



Kuskus beruang sulawesi
(*Ailurops ursinus*)



Babi hutan
(*Sus sp.*)



Monyet dare
(*Macaca maura*)

Lampiran 8. Perkebunan pada tutupan lahan pertanian lahan kering



Kebun jagung



Kebun jambu mente

Lampiran 9. Spesies tumbuhan yang ditemukan



Kaktus
(*Opuntia littoralis*)



Drasaena
(*Dracaena sp.*)



Pulai
(*Alstonia sp.*)



Pakis haji
(*Cycas circinalis*)